



# Awasi Ketat Kawasan Rawan Kerumunan

## ■ Pemkot Yogya Tegaskan Tidak Ada Pembatasan Mobilitas Saat Libur Panjang

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal memperketat pengawasan terhadap wisatawan di sejumlah lokasi yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Pengawasan ketat ini dilaksanakan sepanjang libur panjang Isra Miraj tanggal 25-28 Februari 2022.

Kepala Bidang (Kabid) Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satpol PP Kota Yogyakarta, Ricardo Putro Mukti Wibowo, berujar, beberapa lokasi rawan kerumunan yang mendapat perhatian khusus meliputi, kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, Titik Nol Kilometer, alun-alun Utara, dan Selatan.

"Sama seperti akhir pekan kemarin-kemarin, personel kita turunkan semua, ada sekitar 150, disebar di beberapa titik. Tapi, tidak *stazy* di situ, *mobile*, karena kami back up di Teras Malioboro I dan II juga," katanya, Jumat (25/2).

Nantinya, pemeriksaan acak terkait dokumen kesehatan, khususnya sertifikat vaksin Covid-19, bakal digulirkannya di objek-objek vital tersebut. Sehingga, wisatawan diharapkan patuh terhadap aturan PPKM yang masih berlaku.

"Karena sampai sejauh ini kan belum ada kebijakan untuk penutupan (destinasi), maksimal hanya pembatasan jumlah pengunjung. Jadi, pemeriksaan acak sudah pasti, akan kita lakukan selama long weekend," tandas Ricardo.

Di samping itu, ia juga menekankan pada seluruh pelaku usaha di Kota Yog-

ya, agar tertib dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Dalam artian, setiap pengunjung yang datang, harus dipastikan melakukan scanning barcode.

"Ya, aplikasi PeduliLindungi itu yang kami tekankan. Sudah kita cek kemarin, sebagian besar sebenarnya sudah (punya barcode), tapi penerapannya masih kendor, nggak semua pengunjung scan," jelasnya.

Meski demikian, menyikapi potens lonjakan pelancong tersebut, Pemkot Yogyakarta menegaskan tidak menyiapkan pembatasan khusus.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pembatasan mobilitas tidak akan di tempuhnya selama *long weekend* mendatang. Akan tetapi, ia berharap, wisatawan yang datang untuk mengakses objek-objek wisata di kota pelajar bisa mematuhi syarat perjalanan yang berlaku.

"Secara prinsip, kita tidak membatasi mobilitas, yang penting syarat perjalanan selama PPKM dipenuhi. Pastikan kesehatan diri sendiri dan rombongan sebelum datang ke Kota Yogya," katanya.

**Bisa diantisipasi**  
 Ia meyakini, meski tanpa pembatasan mobilitas, sebaran Covid-19 bisa diantisipasi, sepanjang pelaku perjalanan tetap taat pada peraturan yang berlaku. Surat keterangan sehat, hingga dokumen terkait vaksinasi, menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk berlibur di Kota Yogya.

"Jadi, walaupun ada li-

### CEGAH PENULARAN

- Pemkot Yogyakarta bakal memperketat pengawasan terhadap wisatawan di sejumlah lokasi yang berpotensi menimbulkan kerumunan.
- Pengawasan ketat ini dilaksanakan sepanjang libur panjang Isra Miraj tanggal 25-28 Februari 2022.
- Lokasi ini meliputi kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, Titik Nol Kilometer, alun-alun Utara, dan Selatan.
- Ada sekitar 150 petugas yang disebar di beberapa titik.

bur, mari kita bersikap dewasa, kita atasi semuanya, agar secepatnya kasus bisa kita turunkan. Kalau semua disiplin, saya yakin bisa segera turun," tandas Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogya tersebut.

"Maka, saya harapkan, selama liburan, wisatawan, maupun masyarakat pada umumnya, tetap menjalankannya protokol kesehatan dengan baik. Omicron ini sebarannya lebih cepat, di Kota Yogya bahkan 70 kali lebih cepat," lanjutnya.

Sementara untuk warga Kota Yogyakarta yang hendak menerima kunjungan keluarga atau kerabat dari luar daerah, diimbau untuk memastikan kondisi kesehatan tamunya. Bukan tanpa alasan, sikap kehati-hatian diperlukan dalam situasi ini, agar Covid-19 tidak menyebar di lingkungan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005